

**TINJAUAN YURIDIS KLAUSULA ANCAMAN HUKUMAN
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DALAM PERJANJIAN
KERJA ANTARA BURUH KONTRAK
DENGAN PENGUSAHA
(Studi Kasus atas Putusan PHI No. 62/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Pbr)**

INTISARI

Oleh: Harjuno Dwi Alifianto¹ dan Ari Hernawan²

Penelitian yang dituangkan dalam tesis ini secara khusus mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Perselisihan Hubungan Industrial dalam memutus Perkara No. 62/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Pbr dan pertimbangan Majelis Hakim yang seharusnya dibuat dalam memutus Perkara No. 62/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Pbr terkait adanya unsur ancaman hukuman dalam Perjanjian Kerja.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan metode penelitian hukum yuridis normatif yang didukung dengan wawancara kepada narasumber. Teknik wawancara yang digunakan bersifat umum. Penelitian dengan metode yuridis normatif menggunakan data sekunder yang terdiri dari bahan-bahan hukum primer, bahan hukum sekunder serta bahan hukum tersier. Bahan hukum yang digunakan lebih diutamakan pada Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan melalui studi dokumen. Selanjutnya seluruh data yang dikumpulkan melalui data sekunder maupun wawancara, dilakukan analisis melalui metode kualitatif deskriptif yang hasilnya disajikan secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

Pertimbangan hukum majelis hakim yang memeriksa dan memutus perkara No. 62/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Pbr kurang tepat, karena berdasarkan bukti-bukti yang diajukan dalam persidangan, tidak ada dalam surat-surat yang dibuktikan dipersidangan bahwa Agung Automall telah melakukan efisiensi kepada para pekerja/buruh. Seharusnya Majelis Hakim menganalisa secara yuridis pada fakta yang terbukti dalam memberikan teori hukum, fakta-fakta dalam persidangan yaitu berupa surat, keterangan dan keterangan saksi agar Majelis Hakim dapat memberikan putusan yang adil.

Kata kunci: Perjanjian Kerja, Ancaman Hukuman, Pertimbangan Majelis Hakim.

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Guru Besar Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**JURIDICAL REVIEW OF THE CLAUSE OF PUNISHMENT
TERMINATION OF EMPLOYMENT IN THE AGREEMENT BETWEEN
EMPLOYEE WITH EMPLOYER
(Case Study of PHI No. 62/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Pbr)**

ABSTRACT

by:

Harjuno Dwi Alifianto, Ari Hernawan

The research outlined in this thesis specifically has the purpose of knowing and analyzing the consideration of the Panel of Judges of the Industrial Relations Dispute in deciding Case No.62/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Pbr and the Panel of Judges' consideration that should be made in deciding Case No. 62/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Pbr related to the element of penalty threats in the Work Agreement.

This research is descriptive analytical with normative juridical legal research methods supported by interviews from informant. The interview technique used is general. Research with normative juridical methods uses secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The legal materials used are prioritized in the Civil Code and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Data collection techniques in library research through document studies. Furthermore, all data collected through secondary data and interviews, were analyzed through descriptive qualitative methods, the results of which were presented systematically and conclusions were drawn to answer the problem.

From the results of this study, it can be concluded that the legal considerations of the panel of judges examining this case are not appropriate, because based on the evidence at the trial at the first court, it is not in the documents that were proven in court that Agung Automall has made efficiency for workers/employees. The panel of judges should have analyzed juridically the facts proven in providing legal theory, the facts in the trial were in the form of letters, statements and statements of witnesses so that the Panel of Judges could provide a fair verdict.

Keyword: Employment Agreement, Penalty Threats, Consideration of the Judges